

## LAMPIRAN I : HASIL UJI SPSS

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

<b>Jenis Kelamin</b>					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	P	46	75.4	75.4	75.4
	L	15	24.6	24.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

2. Karakteristik responden berdasarkan usia.

<b>Umur Responden</b>					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	17 Thn	12	19.7	19.7	19.7
	18 Thn	39	63.9	63.9	83.6
	19 Thn	6	9.8	9.8	93.4
	>19 Thn	1	1.6	1.6	95.1
	<17 Thn	3	4.9	4.9	100.0
Total		61	100.0	100.0	

3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan

<b>Responden</b>					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Pengetahuan baik	17	27.9	27.9	27.9
	Pengetahuan Sedang	43	70.5	70.5	98.4
	Pengetahuan buruk	1	1.6	1.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

4. Karakteristik responden berdasarkan sikap.

**Sikap Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sikap Baik	9	14.8	14.8	14.8
	Sikap cukup	42	68.9	68.9	83.6
	Sikap kurang	10	16.4	16.4	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

5. Karakteristik responden berdasarkan tindakan.

**Tindakan responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tindakan Baik	38	62.3	62.3	62.3
	Tindakan Buruk	23	37.7	37.7	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

LAMPIRAN II : FORMULIR INFORMED CONSENT

**LEMBAR KUISIONER**

**GAMBARAN PERILAKU REMAJA TERHADAP PENYALAHGUNAAN  
NAPZA PADA MAHASISWA-MAHASISWI KEDOKTERAN UKI  
ANGKATAN 2018**

**DI TAHUN 2018**

**INFORMED CONSENT**

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

**PENELITIAN TENTANG :** Gambaran Perilaku Remaja Terhadap Penyalahgunaan NAPZA Pada Mahasiswa-mahasiswi Kedokteran UKI Angkatan 2018 di Tahun 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : L/P

Umur : \_\_\_\_\_

No. Responden : \_\_\_\_\_

Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Theresia Onanggela Kasang, mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia (UKI).

Adapun bentuk kesediaan saya adalah bersedia diwawancara dengan mengisi dua jenis kuisioner.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa ada unsur keterpaksaan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti  
Responden

Mengetahui

(Theresia Onanggela Kasang)  
(.....)

Pertanyaan dibawah ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi tingkat perilaku remaja terhadap penyalahgunaan NAPZA

### **1.1.DATA KHUSUS**

#### **A. Pengetahuan**

**Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini yang menurut anda paling benar!**

1. Apa itu NAPZA?
  - a. Narkotika
  - b. Narkotika dan obat
  - c. Narkotika dan obat-obat berbahaya
  - d. Narkotika, psikotropika dan zat aditif lainnya
  - e. Narkotika dan obat-obat terlarang
2. Apa bahaya penggunaan NAPZA
  - a. Kejang-kejang
  - b. Alergi
  - c. Sakit diseluruh tubuh
  - d. Gangguan Jiwa
  - e. Semua jawaban salah
3. Apa saja bentuk-bentuk NAPZA yang anda ketahui?
  - a. Pil/Tablet
  - b. Cairan
  - c. Gas
  - d. Bubuk
  - e. Semua jawaban benar
4. Apa bahaya/penyakit yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba suntik?
  - a. Hepatitis B
  - b. TBC
  - c. Faringitis
  - d. Infeksi
  - e. Semua jawaban benar
5. Bagaimana tanda-tanda orang yang sedang ketagihan (sakaw) karena narkoba?
  - a. Pusing

- b. Kepanasan
  - c. Keringat berlebihan
  - d. Mata dan hidung berair
  - e. Semua jawaban salah
6. Yang bukan merupakan penyalahgunaan NAPZA adalah?
- a. Digunakan secara berkali-kali atau terus menerus
  - b. Menyebabkan ketagihan atau ketergantungan
  - c. Pemberian NAPZA oleh dokter sebagai penghilang rasa sakit
  - d. Menimbulkan gangguan pada tubuh, pikiran, perasaan dan perilaku
  - e. Semua jawaban salah
7. Bagaimana pencegahan agar tidak terlibat pada penyalahgunaan narkoba?
- a. Memilih kelompok teman yang baik
  - b. Meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya narkoba
  - c. Meyedikan waktu untuk berkumpul dan berkomunikasi dengan orang lain
  - d. Mengikuti gerakan anti narkoba disekolah
  - e. Semua jawaban benar
8. Bagaimakah akibat dari bahaya ketergantungan alkohol?
- a. Pusing, mual
  - b. Bicara kacau
  - c. Mual
  - d. Halusinasi
  - e. Semua jawaban salah
9. Apa yang dimaksud dengan GRANAT?
- a. Merupakan gerakan nasional anti narkoba
  - b. Merupakan gerakan anti narkoba
  - c. Merupakan gerakan nasional anti narkoba terpadu
  - d. Merupakan gerakan nasional anti narkoba dan HIV/AIDS
  - e. Semua jawaban benar

**Petunjuk :** Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan jawaban berupa tanda (V) pada kolom Ya atau Tidak!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Ganja mempunyai daya ketergantungan yang sangat tinggi.		
2	Narkoba dapat menyebabkan ketergantungan.		
3	Ciri-ciri pemakai ganja yaitu nafsu makan meningkat, mata merah, lemah, kurang konsentrasi, merasa senang dan bahagia.		
4	Rokok dan alkohol adalah jenis zat adiktif lainnya		

5	Tahap awal pemakaian narkoba dimulai dengan coba-coba.		
6	Kewaspadaan yang perlu dilakukan orang tua yaitu kewaspadaan terhadap manusianya, narkoba yang dikonsumsi, dan peralatan		
7	Seseorang yang menggunakan NAPZA secara fisiologis organ tubuh yang paling banyak dipengaruhi adalah sistem saraf pusat		
8	Pengguna NAPZA akan mengalami gangguan seperti halusinasi. Jenis gangguan ini adalah dampak fisik akibat penyalahgunaan NAPZA		
9	Percobaan bunuh diri adalah bukan salah satu bentuk dari dampak kejiwaan, akibat penyalahgunaan narkotika		
10	Faktor keluarga yang tidak rukun mengakibatkan anak kurang percaya diri dapat menjadi pendorong penyalahgunaan narkotika		
11	Lingkungan teman sebaya bukanlah merupakan salah satu faktor masyarakat yang dapat menyebabkan penyalahgunaan narkotika		
12	Salah satu tipe remaja yang beresiko tinggi untuk melakukan penyalahgunaan narkotika adalah anak remaja yang secara rutin tidak mengalami kesulitan belajar		
13	Jika seseorang yang kondisi fisiknya membutuhkan pengaruh narkotika secara terus menerus terhadap narkotika tertentu disebut toleransi		
14	Remaja yang mempunyai rasa rendah diri, kurang percaya diri dan mempunyai citra diri negatif merupakan salah satu ciri-ciri remaja beresiko tinggi untuk penyalahgunaan narkotika		
15	Kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler tidak mampu menangkal pengaruh negatif yang datang dari dalam atau luar diri sehingga bukanlah merupakan salah satu upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika		
16	Pemberian informasi atau pengetahuan tentang narkotika melalui media massa bukanlah salah satu alternatif		
17	Hubungan komunikasi yang kurang baik antara orang tua dan guru dengan anak/ remaja akan dapat menyebabkan sulitnya penyelesaian masalah yang dihadapi remaja khususnya dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika		

## B. Sikap

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan diri Anda dengan cara memberikan tanda silang (X) dibawah jawaban tersebut apabila :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pendidikan tentang NAPZA dan penyalahgunaannya sangatlah tidak tepat untuk diberikan kepada remaja				
2	Informasi tentang NAPZA dan penyalahgunaannya dan dampaknya bukan hanya diberikan pada remaja saja tetapi juga kepada orang tua				
3	Informasi tentang NAPZA dan dampak penyalahgunaannya yang diberikan melalui media massa dapat mengakibatkan tafsiran yang sama oleh kelompok masyarakat yang berbeda				
4	Karena rasa setia kawan yang besar, jika saya ditawarkan salah satu jenis NAPZA, oleh salah satu teman kelompok, maka saya akan menerimanya				
5	Apabila saya sedang mengalami masalah, maka saya akan menjumpai kelompok (gang) saya untuk menggunakan NAPZA				
6	Saya malu jika dikatakan penakut oleh teman-teman saya, jikalau saya tidak mau ikut dengan mereka untuk menggunakan NAPZA				
7	Saya akan menganjurkan kepada teman-teman saya supaya tidak mau terlibat dengan penggunaan NAPZA				
8	Menggunakan salah satu jenis NAPZA, akan membuat saya menjadi lebih percaya diri dalam pergaulan				
9	Saya tidak bangga pada diri sendiri, jika saya menggunakan salah satu jenis NAPZA, karena itu bukan tanda-tanda orang dewasa				
10	Menggunakan salah satu jenis NAPZA akan membuat saya lebih mudah mencapai sukses yang dicita-citakan				
11	Menggunakan NAPZA akan membuat saya menjadi lebih tidak terhormat di depan teman-teman saya				
12	Untuk menghilangkan stress, saya akan menggunakan NAPZA				
13	Saya tidak akan lebih percaya diri, jikalau saya menggunakan NAPZA				

14	Saya akan menyebarluaskan pengetahuan saya tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA				
15	Kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler di kampus akan saya manfaatkan untuk kegiatan yang positif sehingga saya tidak terlibat dalam penyalahgunaan NAPZA				
16	Jika keluarga saya hidup dengan rukun dan damai, maka saya berjanji tidak akan melibatkan diri dalam penyalahgunaan NAPZA				
17	Saya akan menggunakan uang jajan saya yang berlebihan untuk membeli NAPZA				
18	Di dalam kelompok sepermainan, saya akan menggunakan kesempatan untuk mengajak teman mencoba-coba bagaimana rasanya NAPZA				
19	Agar saya kelihatan hebat dan kuat, maka saya akan melatih diri saya melalui kegiatan olahraga dari pada menggunakan NAPZA				

### C. Tindakan

**Petunjuk :** Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban “Ya” atau “Tidak” yang tepat menurut anda!

Ya      Tidak

1. Pernah membaca buku / UU narkoba

--	--

2. Pernah mendengarkan ceramah/Seminar NAPZA

--	--

3. Pernah merokok

--	--

4. Pernah minum berakohol

--	--

5. Apakah mempunyai kelompok/gang

--	--

6. Apakah mempunyai teman dekat yang ketagihan

--	--

7. Pernah mencoba NAPZA

--	--

8. Apakah sering main malam hari bersama teman/gang

--	--

9. Apakah hubungan bapak dan ibu harmonis

--	--

10. Apakah hubungan anak dengan orangtua harmonis

--	--

11. Apakah mempunyai kelompok belajar

--	--

### LAMPIRAN III : UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

1. Tingkat Pengetahuan

		Pengetahuan 1	Pengetahuan 2	Pengetahuan 3
Pengetahuan 1	Pearson Correlation	1	. <sup>a</sup>	.187
	Sig. (2-tailed)		.	.429
	N	20	20	20
Pengetahuan 2	Pearson Correlation	. <sup>a</sup>	. <sup>a</sup>	. <sup>a</sup>
	Sig. (2-tailed)	.	.	.
	N	20	20	20
Pengetahuan 3	Pearson Correlation	.187	. <sup>a</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.429	.	.
	N	20	20	20
Pengetahuan 4	Pearson Correlation	-.096	. <sup>a</sup>	-.229
	Sig. (2-tailed)	.686	.	.332
	N	20	20	20
Pengetahuan 5	Pearson Correlation	.281	. <sup>a</sup>	.458*
	Sig. (2-tailed)	.230	.	.042
	N	20	20	20
Pengetahuan 6	Pearson Correlation	.132	. <sup>a</sup>	.236
	Sig. (2-tailed)	.578	.	.317
	N	20	20	20
Pengetahuan 7	Pearson Correlation	.313	. <sup>a</sup>	.171
	Sig. (2-tailed)	.180	.	.471
	N	20	20	20
Pengetahuan 8	Pearson Correlation	.096	. <sup>a</sup>	.229
	Sig. (2-tailed)	.686	.	.332
	N	20	20	20
Pengetahuan 9	Pearson Correlation	.150	. <sup>a</sup>	.579**
	Sig. (2-tailed)	.527	.	.007
	N	20	20	20
Pengetahuan 10	Pearson Correlation	.313	. <sup>a</sup>	.385
	Sig. (2-tailed)	.180	.	.094
	N	20	20	20
Total Skor	Pearson Correlation	.400	. <sup>a</sup>	.636**
	Sig. (2-tailed)	.081	.	.003
	N	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	
	Standardized Items	N of Items
.738	.808	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan 1	8.65	19.292	.356	.	.735
Pengetahuan 3	9.20	17.432	.562	.	.707
Pengetahuan 4	8.75	19.671	.073	.	.748
Pengetahuan 5	9.00	17.263	.605	.	.703
Pengetahuan 6	9.35	18.134	.452	.	.720
Pengetahuan 7	8.95	18.471	.317	.	.730
Pengetahuan 8	9.45	18.155	.561	.	.716
Pengetahuan 9	9.30	16.853	.769	.	.690
Pengetahuan 10	8.95	16.787	.752	.	.690
Total Skor	4.80	5.011	1.000	.	.739

## 2. Tingkat Sikap

	Sikap 1	sikap 2	sikap 3	sikap 4	sikap 5
Sikap 1	Pearson Correlation	1	-.295	.240	.510*
	Sig. (2-tailed)		.206	.309	.022

	N	20	20	20	20	20
sikap 2	Pearson Correlation	-.295	1	.110	-.346	-.32
	Sig. (2-tailed)	.206		.643	.136	.15
	N	20	20	20	20	20
sikap 3	Pearson Correlation	.240	.110	1	.061	.10
	Sig. (2-tailed)	.309	.643		.798	.66
	N	20	20	20	20	20
sikap 4	Pearson Correlation	.510*	-.346	.061	1	.703
	Sig. (2-tailed)	.022	.136	.798		.00
	N	20	20	20	20	20
sikap 5	Pearson Correlation	.553*	-.329	.103	.703**	
	Sig. (2-tailed)	.011	.157	.665	.001	
	N	20	20	20	20	20
sikap 6	Pearson Correlation	.731**	-.329	.103	.817**	.808
	Sig. (2-tailed)	.000	.157	.665	.000	.00
	N	20	20	20	20	20
sikap 7	Pearson Correlation	-.154	.124	-.217	-.300	-.484
	Sig. (2-tailed)	.517	.603	.359	.199	.03
	N	20	20	20	20	20
sikap 8	Pearson Correlation	.049	-.284	.229	.282	.42
	Sig. (2-tailed)	.836	.225	.332	.228	.06
	N	20	20	20	20	20
sikap 9	Pearson Correlation	-.385	.129	-.176	-.461*	-.20
	Sig. (2-tailed)	.094	.587	.459	.041	.37
	N	20	20	20	20	20
sikap 10	Pearson Correlation	.380	-.552*	.000	.562**	.873
	Sig. (2-tailed)	.098	.012	1.000	.010	.00
	N	20	20	20	20	20
sikap 11	Pearson Correlation	-.017	.356	-.048	-.154	-.21
	Sig. (2-tailed)	.944	.124	.840	.518	.36
	N	20	20	20	20	20
sikap 12	Pearson Correlation	.636**	-.440	.098	.512*	.732
	Sig. (2-tailed)	.003	.052	.680	.021	.00
	N	20	20	20	20	20
sikap 13	Pearson Correlation	-.542*	.101	-.243	-.523*	-.22
	Sig. (2-tailed)	.013	.672	.301	.018	.33
	N	20	20	20	20	20

sikap 14	Pearson Correlation	-.338	.202	-.047	-.883**	.42
	Sig. (2-tailed)	.145	.394	.843	.000	.06
	N	20	20	20	20	20
sikap 15	Pearson Correlation	-.405	.284	.092	-.490*	-.27
	Sig. (2-tailed)	.076	.225	.699	.028	.24
	N	20	20	20	20	20
sikap 16	Pearson Correlation	-.501*	-.033	-.223	-.055	-.04
	Sig. (2-tailed)	.024	.889	.344	.817	.86
	N	20	20	20	20	20
sikap 17	Pearson Correlation	.658**	.011	.221	.443	.699
	Sig. (2-tailed)	.002	.963	.349	.051	.00
	N	20	20	20	20	20
sikap 18	Pearson Correlation	.658**	-.209	.110	.685**	.905
	Sig. (2-tailed)	.002	.377	.643	.001	.00
	N	20	20	20	20	20
sikap 19	Pearson Correlation	-.491*	.241	.131	-.499*	-.26
	Sig. (2-tailed)	.028	.306	.582	.025	.25
	N	20	20	20	20	20
Total Skor	Pearson Correlation	c	c	c	c	c
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.
	N	0	0	0	0	0

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha	
	Based on	
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
	.555	.547

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sikap 1	86.9000	69.989	.041	.	.561
sikap 2	84.9500	72.471	-.080	.	.563
sikap 3	85.6000	69.411	.104	.	.552
sikap 4	87.1500	72.345	-.072	.	.570
sikap 5	87.4000	67.516	.495	.	.528
sikap 6	87.4000	69.621	.246	.	.544
sikap 7	85.1500	74.661	-.210	.	.588
sikap 8	87.1000	72.516	-.085	.	.573
sikap 9	86.0500	60.997	.361	.	.507
sikap 10	87.1500	64.661	.427	.	.514
sikap 11	85.5000	68.789	.108	.	.552
sikap 12	87.3500	68.029	.409	.	.532
sikap 13	85.8500	66.555	.171	.	.544
sikap 14	85.1500	70.134	.031	.	.563
sikap 15	84.9500	70.050	.168	.	.548
sikap 16	85.5000	68.895	.138	.	.548
sikap 17	87.4500	68.892	.358	.	.538
sikap 18	87.4500	67.839	.492	.	.530
sikap 19	85.0500	69.418	.141	.	.548
Total_Skor	44.3000	18.011	1.000	.	.116

### 3. Tingkat Tindakan

		Tindakan 1	Tindakan 2	Tindakan 3	Tindakan 4
Tindakan 1	Pearson Correlation	1	.236	-.102	-.236
	Sig. (2-tailed)		.317	.669	.317
	N	20	20	20	20
Tindakan 2	Pearson Correlation	.236	1	.000	-.200
	Sig. (2-tailed)	.317		1.000	.398
	N	20	20	20	20
Tindakan 3	Pearson Correlation	-.102	.000	1	.289
	Sig. (2-tailed)	.669	1.000		.217
	N	20	20	20	20

Tindakan 4	Pearson Correlation	-.236	-.200	.289	1
	Sig. (2-tailed)	.317	.398	.217	
	N	20	20	20	20
Tindakan 5	Pearson Correlation	-.089	.126	.327	.378
	Sig. (2-tailed)	.709	.597	.159	.100
	N	20	20	20	20
Tindakan 6	Pearson Correlation	-.068	-.192	.667**	.192
	Sig. (2-tailed)	.776	.416	.001	.416
	N	20	20	20	20
Tindakan 7	Pearson Correlation	.187	.132	-.115	-.132
	Sig. (2-tailed)	.429	.578	.630	.578
	N	20	20	20	20
Tindakan 8	Pearson Correlation	.104	.049	.254	.343
	Sig. (2-tailed)	.663	.838	.279	.139
	N	20	20	20	20
Tindakan 9	Pearson Correlation	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.
	N	20	20	20	20
Tindakan 10	Pearson Correlation	a	a	a	a
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.
	N	20	20	20	20
Tindakan 11	Pearson Correlation	-.057	.404	-.490*	-.081
	Sig. (2-tailed)	.811	.077	.028	.735
	N	20	20	20	20
Total_Skor	Pearson Correlation	.294	.416	.486*	.452*
	Sig. (2-tailed)	.208	.068	.030	.045
	N	20	20	20	20

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

### Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha		
	Based on		
	Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
	.659	.607	10

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tindakan 1	9.30	10.011	.146	.	.663
Tindakan 2	9.15	9.713	.295	.	.643
Tindakan 3	9.70	9.589	.381	.	.633
Tindakan 4	9.65	9.608	.334	.	.637
Tindakan 5	9.20	9.537	.333	.	.636
Tindakan 6	9.80	9.958	.347	.	.643
Tindakan 7	9.85	10.345	.231	.	.656
Tindakan 8	9.45	8.050	.673	.	.566
Tindakan 11	9.05	10.682	-.037	.	.680
Total_Skor	3.95	2.682	1.000	.	.420